

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif asosiatif. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas pengaruh risiko kredit (X1), risiko pasar (X2), dan risiko likuiditas (X3) sebagai variabel independen terhadap

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 14

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99

<sup>3</sup> Ibid., hal. 11

pembiayaan mudharabah perbankan syariah tahun 2013-2015 (Y) sebagai variabel dependen.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini laporan statistik perbankan syariah yang ada di Indonesia.

### **b. Sampel**

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>5</sup> Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti.

### **c. Teknik Sampling Penelitian**

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dalam teknik ini siapa yang diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang menurut peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh aplikasi; Proposal Penelitian dan Lapornya)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 161

<sup>5</sup> Ibid, hal 162

Sampel yang purposif adalah sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan rancangan penelitian.<sup>6</sup> Jadi, pengumpulan data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan diambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Bank yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sesuai dengan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2013-2015
2. Perusahaan perbankan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

### **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **a. Sumber Data.**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka<sup>7</sup> atau bilangan yang dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>8</sup> Jadi, data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi. Data

---

<sup>6</sup> Ibid, hal. 175

<sup>7</sup> Ibid, hal. 100

<sup>8</sup> Ibid, hal. 102

yang digunakan adalah media *website* Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dan situs Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Sumber penunjang lainnya berupa jurnal dan sumber-sumber lain.

## **b. Variabel**

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti.<sup>9</sup> Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap bisa pula berubah-ubah.<sup>10</sup> Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

### a) Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (x) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negative.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

### b) Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi<sup>12</sup>, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah.

---

<sup>9</sup> Ibid, hal. 68

<sup>10</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: UII, 1991), hal. 58

<sup>11</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: pendekatan filosofi dan praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 38

<sup>12</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 69

### c. Skala pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>13</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dalam penelitian ini digunakan teknik yang sesuai dengan data yang diperlukan. Teknik tersebut adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>14</sup>

## E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah yang diwujudkan dalam jumlah tertentu atau diwujudkan dalam kuantitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data

---

<sup>13</sup> Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11

<sup>14</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam....*, hal. 152

normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari data apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal.<sup>15</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi berganda dilakukan, maka harus melaksanakan persyaratan pada uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji yaitu:

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 59

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. *VIF* adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang sifatnya Homoskedastisitas. Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari

heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola tertentu pada grafik.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu titik-titiknya menyebar serta di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.<sup>18</sup> Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (*DW*) dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11,5*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), hal. 210

<sup>18</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 110

- 1) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- 3) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.<sup>19</sup>

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Pada awalnya regresi linier berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Misalnya laporan tentang peramalan masa depan perekonomian di jurnal-jurnal ekonomi (*Business Week, Wall Street Journal, dll*), yang didasarkan pada model-model ekonometrik dengan analisis berganda sebagai alatnya.<sup>20</sup>

Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

A = Konstanta persamaan regresi

X1 = Variabel independen

X2 = Variabel independen

X3 = Variabel Independen

---

<sup>19</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 267

<sup>20</sup> Ibid..., hal. 56

$E$  = error term

$b_1 b_2 b_n$  = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

#### 4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

##### a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara NPF, Nilai Tukar dan FDR terhadap pembiayaan mudharabah. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$  : Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:  $H_0$  diterima, apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ . Dan  $H_1$  diterima, apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

## b. Uji t

Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.<sup>21</sup> Apabila thitung masing-masing independen yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas lebih besar dari ttabel maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (pembiayaan mudharabah). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H0 : Artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H0 diterima dan menolak H1. Jika signifikan  $t < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H0 ditolak dan menerima H1.

---

<sup>21</sup> Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independent yaitu risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu pembiayaan mudharabah yang dinyatakan dengan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas terhadap pembiayaan mudharabah.

Sedangkan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan

---

<sup>22</sup> Priyatno, *Analisis Korelasi...*, hal. 56

variasi variabel independent terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom R *square*.